

ABSTRACT

The torrent of hot mud lapindo is a natural disaster which cause by human being and got attention by a lot of media public even attention of the world. Mud of lapindo blast at date 29 mei 2006 and until now/present 2015 still don't show the sign of that torrent to be stop and until this day radius of mud lapindo become more massive in that area zone.

The interested thing from this hot mud lapindo incident is a ow they can survive after that incident and how they can adapt in that horrible situation and the place is going to research is people from Ketapang Village because that place is really suited for that condition

This research basically want to show and to discover how survival strategy which through by victim of mud lapindo and that place is from Desa Ketapang and also how they can survive until this day. Method research used is descriptive qualitative method and then the method to collect file were used secunder data from online,newspaper and include primary data got from study on the field after that to get the informan is used technique non probability sampling with kind of purposive sampling also to analysis the data going use by reduction data and also to compare the another data used triangulation The people who become victim from mud lapindo on that situation must find a way to survive starting from moving to new place or even they can still stay at that place,looking for new job and also try to attempt adapt with new environment,all that thing is cause by PT Minarak Lapindo

To discuss this problem the theory is used are functional structural system and has been developed by Talcot Parsons so can include of revolution in system of society like survival of adaptasi and also keep estimate of social and the existing norm.

Keyword : Survival Strategy,Theory functional structural,Society of Desa Ketapang

ABSTRAK

Semburan lumpur panas Lapindo merupakan bencana alam yang dilakukan oleh manusia dan mendapat perhatian dari banyak media di Indonesia bahkan termasuk dalam perhatian dunia. Lumpur Lapindo menyembur pada tanggal 29 Mei 2006 dan sampai sekarang 2015 masih belum menunjukkan tanda-tanda berhentinya semburan tersebut dan hingga saat ini malah semakin bertambah luas daerah dari semburan lumpur tersebut.

Hal yang menarik dari kejadian lumpur Lapindo ialah bagaimana mereka bertahan hidup setelah kejadian tersebut kemudian bagaimana mereka bisa beradaptasi dengan keadaan yang sudah hancur dan amburadul ditempat tersebut. dan tempat yang akan diteliti adalah masyarakat Desa Ketapang, karena tempat tersebut sangat cocok untuk dilakukan penelitian disana.

Penelitian ini pada dasarnya ingin menunjukkan dan mengetahui bagaimana strategi bertahan hidup yang dilalui oleh korban lapindo yang ada dari Desa Ketapang dan juga bagaimana mereka bisa bertahan selama ini. Metode penelitian yang digunakan metode kualitatif deksriptif, kemudian dalam metode pengumpulan data menggunakan data sekunder yang didapat dari media online surat kabar dan karya ilmiah serta data primer yang didapat dari studi langsung kelapangan dalam pengambilan informan menggunakan teknik non probability sampling dengan jenis purposive sampling, serta untuk menganalisis data menggunakan reduksi data serta untuk mengecek perbandingan dengan data lain maka digunakanlah teknik triangulasi Masyarakat yang menjadi korban Lumpur Lapindo mencari cara bertahan hidup dari situasi tersebut mulai dari pindah ketempat yang baru atau bahkan mereka masih tetap tinggal, mencari pekerjaan yang baru serta berupaya untuk beradaptasi dengan lingkungan yang baru, semua hal itu disebabkan karena ulah PT Minarak Lapindo

Dalam membahas masalah ini digunakan teori struktural fungsional sistem yang telah dikembangkan oleh talcott parsons sehingga bisa mencakup perubahan dalam sistem masyarakat seperti cara adaptasi dalam bertahan hidup dan menjaga nilai-nilai sosial serta norma yang ada

Hasil penelitian ini diketahui bahwa strategi adaptasi yang dilakukan oleh warga Desa Ketapang adalah mereka lebih memilih untuk tetap tinggal walaupun keadaan disana sudah hancur lebur tetapi penghasilan mereka dalam mencari uang lebih tinggi jika mereka memilih untuk tetap tinggal dan juga mereka sudah terbiasa dengan hal-hal yang ada ditempat tinggal mereka.

Kata Kunci : Strategi Bertahan Hidup, Lumpur Lapindo, Teori Struktural Fungsional Parsons, Masyarakat Desa Ketapang